



TANGANI SAMPAH HINGGA ASUPAN GIZI BAYI DAN IBU HAMIL

Transporter di Umbulharjo Dibekali APD dan Multivitamin



100 Perubahan Dalam 100 Hari Kerja
Hasto-Wawan

YOGYA (KR) - Kemantren Umbulharjo membuat gerakan dalam menerjemahkan program strategis Hasto-Wawan. Salah satunya membekali transporter atau penggerak sampah dengan alat pelindung diri (APD) dan multivitamin.

Pelaksana tugas (Plt) Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Umbulharjo Rahmi Anggraini, menjelaskan terdapat tiga program percepatan yang digulirkan di wilayahnya yakni Transporter Umbulharjo Siap Tandang (TRUST), penanganan permasalahan gizi anak balita dan ibu hamil, serta mobilisasi lansia dalam pemeriksaan lansia gratis. Beberapa kegiatan dalam program ini seperti patroli dan monitoring sampah liar yang dilakukan oleh seluruh kar-

yawan Kemantren Umbulharjo, linmas serta warga masyarakat. "Dalam monitoring ini sudah ada jadwalnya dan dengan surat tugas," ungkapnya, Minggu (18/5).

Terkait pemberian APD dan multivitamin bagi transporter, Kemantren Umbulharjo menggandeng berbagai pengusaha di wilayahnya. APD yang diberikan berupa sepatu boots, sarung tangan karet, dan helm pengaman. Sedangkan jumlah transporter yang ada di wilayah Umbulharjo mencapai 178 orang. Mereka juga difasilitasi pemeriksaan kesehatan secara berkala bekerja sama dengan Puskesmas Umbulharjo.

Dengan berbagai upaya ini diharapkan para transporter dapat melaksanakan tugas de-

ngan baik, aman, dan terlindungi. Dengan dukungan dari berbagai pihak kini seluruh Kelurahan di Umbulharjo telah berstatus hijau yang menandakan semua wilayah sudah bersih dari sampah liar. "Selain itu juga ada pendirian posko sampah liar di lima titik lokasi yakni di Jalan Balerejo, Jalan Cantel, Jalan Batikan, dan dua posko di Ringroad Selatan," tandasnya.

Program percepatan lainnya ialah penanganan permasalahan gizi anak balita dan ibu miskin di wilayah Umbulharjo. Sama halnya TRUS, untuk mensukses program tersebut pihaknya juga menggandeng dua lembaga amil zakat yakni Yayasan Nurul Hayat dan Baznas Kota Yogya. Yayasan Nurul Hayat memberikan

bantuan paket bahan makanan bergizi untuk 25 balita serta Baznas Kota Yogya memberikan dukungan bedah rumah untuk satu balita yang rumahnya tidak sehat.

Rahmi Anggraini menambahkan, program percepatan yang terakhir adalah mobilisasi lansia dalam pemeriksaan gratis. Menurutnya untuk menggerakkan lansia di wilayahnya agar rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, pihaknya memiliki strategi yakni dengan pemberian hadiah atau doorprize pada saat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.

"Untuk memobilisasi para lansia tentu bukan pekerjaan yang mudah apalagi jumlah lansia kami ada 3.000 orang. Untuk itu kami mela-

kukan strategi tersebut agar para lansia ini mau datang dan melakukan pemeriksaan kesehatan," ujarnya.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yuniarto Dwisutono, menyambut baik berbagai program percepatan dari Kemantren Umbulharjo. Menurutnya berbagai program percepatan ini merupakan bentuk komitmen setiap perangkat daerah untuk mengkreasi berbagai program perubahan yang siap dijalankan. Akan tetapi dirinya berharap agar program tersebut tidak hanya berjalan selama 100 hari kerja pertama Hasto-Wawan melainkan bisa konsisten seterusnya. (Dhi)-f



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Subbagian Humas dan TU Kepala Perwakilan
